

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah :

1. Mendapatkan kompor briket yang sesuai SNI 7926:2013 dengan efisiensi minimal 20% pada *stage* 2,3 dan 4 menggunakan briket tempurung kelapa 1.
2. Pada *stage* 1 dengan briket tempurung kelapa 1 tidak memenuhi standar SNI 7926:2013 karna jarak alas ruang bakar yang terlalu jauh dari sumber udara primer sehingga menyebabkan kurangnya suplai udara saat proses pembakaran berlangsung.
3. Pengujian menggunakan briket tempurung kelapa 2 tidak memenuhi standar SNI 7926:2013 dengan nilai efisiensi minimal 20% karena nilai kalor dibawah 5000 sesuai dengan ketentuan SNI No1/6235/2000.
4. Nilai konsumsi spesifik bahan bakar ( $Sc$ ) yang didapat pada setiap *stage* menggunakan briket tempurung kelapa 2 dengan 3 kali pengulangan pengambilan data tidak memenuhi SNI 7926:2013 dengan nilai  $Sc$  maksimum 1kg/jam.
5. Perhitungan nilai efisiensi pembakaran menggunakan 4 sampel telah memenuhi SNI 7926:2013 dengan nilai minimal 0,96. Nilai efisiensi pembakaran secara berurutan adalah 0,9587, 0,96, 0,9927 dan 0,9601.

#### **5.2 Saran**

Penelitian kompor briket perlu dilakukan lebih lanjut dengan melakukan hal-hal berikut :

1. Memvariasikan kecepatan udara primer menggunakan dimmer untuk mendapatkan kompor briket yang efisien dengan jarak yang berbeda-beda agar dapat digunakan sesuai kebutuhan.

2. Memperbaiki sistem perpindahan *stage* dengan ukuran ulir yang lebih besar dan perputaran alas ruang bakar untuk pengadukan bahan bakar saat proses pembakaran berlangsung agar lebih efisien.
3. Memperbaiki posisi sistem saluran udara, saluran abu dan mesin di dalam kompor agar mendapatkan sistem yang lebih baik.
4. Memperbaiki sistem jalur bahan bakar dari *hopper* ke dalam ruang bakar dengan memperhatikan ukuran dari bahan bakar yang akan digunakan.
5. Menggunakan briket yang sesuai dengan SNI.